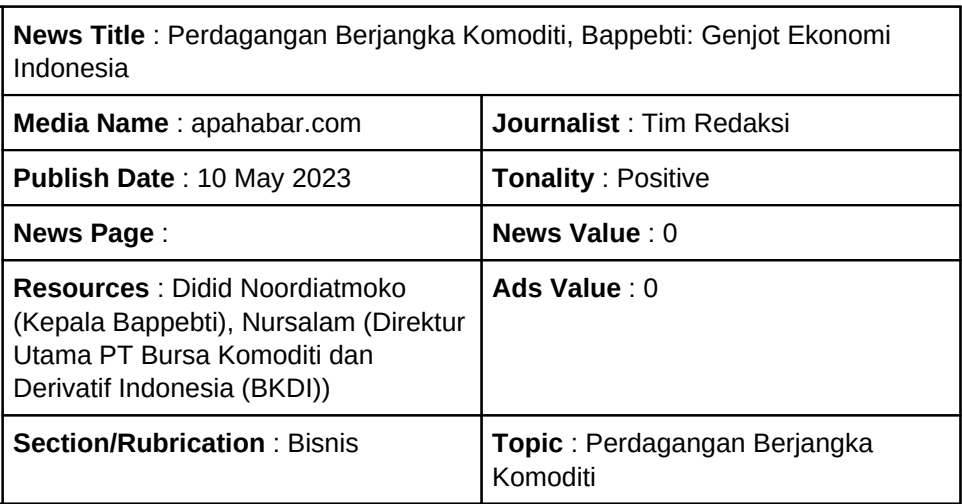




PERDAGANGAN BERJANGKA KOMODITI

Perdagangan Berjangka Komoditi, Bappebti: Genjot Ekonomi Indonesia

Oleh Tim Redaksi
Rabu, 10 Mei 2023 08:00 WIB

Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan (Kemendag) Didid Noordiatmoko saat penutupan Bulan Literasi PBK 2023 di Jakarta, Selasa (4/4/2023). Foto: ANTARA

apahabar.com, JAKARTA - Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Didid Noordiatmoko menjelaskan, peningkatan perdagangan berjangka komoditi (PBK) perlu digenjut agar mampu memberikan kontribusi pada pembangunan perekonomian di Indonesia.

"Karena untuk mewujudkan Indonesia Maju 2045, ekonomi dan perdagangan Indonesia diharapkan menjadi negara berpendapatan tinggi dan produk domestik bruto (PDB) terbesar kelima dunia pada 2045," ujar Didid melalui keterangan tertulis di Jakarta, Selasa (9/5).

Didid menyampaikan, berbagai upaya maksimal perlu dilaksanakan dalam peningkatan daya saing ekspor serta inovasi teknologi, sehingga Indonesia diperkirakan menjadi negara pengeksport terbesar ke-10 dunia dengan pangsa pasar 2 persen dari ekspor barang dan jasa dunia pada 2045.

Lebih lanjut, saat ini industri PBK di Indonesia masih menghadapi sejumlah tantangan. Tindakan berbagai pihak yang tidak bertanggung jawab dengan menggunakan industri PBK sebagai kedok dalam melakukan kejahatan investasi ilegal menjadi tantangan terbesar yang dihadapi saat ini.

Baca Juga: Perdagangan Emas Digital, Bappebti: Syaratnya Punya Deposit 10 Kg Emas

Menurut Didid, masyarakat harus pandai membedakan investasi PBK yang legal (berizin) dan tidak legal dengan mengenali ciri-cirinya.

"Sebagai upaya kehati-hatian terhadap kejahatan yang berkedok PBK, masyarakat harus mengetahui beberapa modus yang sering dilakukan, seperti penipuan berkedok transaksi PBK, perjudian dengan dalih transaksi kontrak PBK, dan money game atau perdagangan dengan skema ponzi," ungkap Didid.

Kegiatan ilegal berkedok PBK juga terjadi melalui penawaran paket-paket investasi menggunakan robot trading dengan skema ponzi. Kerugian yang terjadi dari modus investasi tersebut akibat pembayaran keuntungan kepada para anggota dari dananya sendiri dan dana dari anggota baru yang berhasil direkrut (*member get member*).

Direktur Utama PT Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (BKDI) Nursalam mengingatkan masyarakat agar tidak terjun bertransaksi PBK sebelum benar-benar memahami industri ini.

Baca Juga: Ombudsman bakal Panggil Bappebti hingga Mendag Zulhas tentang Aturan Kripto

Menurutnya, PBK bersifat untung cepat, risiko besar. Dengan kata lain, potensi keuntungan yang besar selalu diiringi dengan kemungkinan kerugian yang tidak kalah besar.

"Kami terus berupaya mengencangkan edukasi dan literasi kepada masyarakat dan kelompok-kelompok usaha dan dari kampus ke kampus. Memberikan layanan informasi yang mudah dimanfaatkan masyarakat dan sangat terbuka untuk berdiskusi," ujar Nursalam.

EDITOR

Jekson Simanjuntak

Trending Posts

Lainnya

1 Viral Kabar Tuan Guru di Banjar Dapat Lailatulqadar
4 hr lalu

2 Ssttt... PT MCM Diduga Rekrut Karyawan untuk Nambang Meratus
4 hr lalu

3 Punya Tambahan Fitur, New Honda Brio Naik Mulai dari Rp1,5 Juta
21 jam lalu

Trending Posts

Lainnya

1 Viral Kabar Tuan Guru di Banjar Dapat Lailatulqadar
4 hr lalu

2 Ssttt... PT MCM Diduga Rekrut Karyawan untuk Nambang Meratus
4 hr lalu

3 Punya Tambahan Fitur, New Honda Brio Naik Mulai dari Rp1,5 Juta
21 jam lalu

4 Bela Calon, Prajurit TNI Tewaskan Lansia di Tanah Bumbu
19 jam lalu

5 Nissan Recall Sejumlah Mobil di Indonesia, Segera Cek Mobil Kamu
1 hr lalu

Redaksi apahabar.com Tentang Kami

Trending Posts

Lainnya

1 Viral Kabar Tuan Guru di Banjar Dapat Lailatulqadar
4 hr lalu

2 Ssttt... PT MCM Diduga Rekrut Karyawan untuk Nambang